

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati perilaku peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Sa'dan dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Mengamati kegiatan yang dilakukan di SD Negeri 5 Sa'dan dan peran guru dalam membentuk karakter sopan santun peserta didik.
3. Mengamati proses pembelajaran di kelas dan interaksi antara guru dan peserta didik.

B. Lembar Observasi

No.	Indikator	Hasil observasi
1.	Menghormati orang yang lebih tua	Kurangnya kesadaran untuk meminta izin ketika lewat di depan guru budaya permissinya sudah mulai luntur.
2.	Menggunakan bahasa yang sopan	Penggunaan bahasa yang kurang sopan ketika berbicara dengan teman-teman sebayanya.
3.	Partisipasi siswa dalam kegiatan apel pagi	Siswa memimpin teman-temannya untuk berbaris dengan rapi.
4.	Partisipasi guru dalam kegiatan apel pagi	Guru memberikan motivasi dan teguran kepada siswa.
5.	Partisipasi guru dalam kelas	Guru memberikan arahan, melakukan ibadah singkat bersama serta mengingatkan siswa untuk selalu berperilaku sopan.

C. Pedoman Wawancara

Pada bagian pedoman wawancara, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur dengan memberikan gambaran umum tentang inti pertanyaan dan akan berkembang dalam proses wawancara

Pedoman wawancara untuk wali kelas

1. Pengajaran

- a. Bagaimana cara ibu menanamkan karakter sopan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
- b. Apakah dari 14 orang siswa yang memiliki masalah karakter ini yang ibu libatkan dalam mengambil bagian melalui ibadah singkat (memimpin pujian, dan membaca Alkitab).
- c. Selain menanamkan karakter sopan santun dalam kegiatan pembelajaran di kelas, masih adakah kegiatan lain untuk pembentukan karakter sopan santun di sekolah?
- d. Apa saja tantangan ibu dalam mengajarkan karakter sopan santun?
- e. Bagaimana ibu mengarahkan peserta didik yang tidak sopan?
- f. Setelah ibu melakukan pendekatan individu kepada 14 siswa yang bermasalah ini, apakah mereka mengalami perubahan?

2. Keteladanan

- a. Hal apa saja yang ibu lakukan agar peserta didik bisa teladani?

- b. Melalui kegiatan apa saja ibu bisa menanamkan karakter sopan santun?
- c. Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam memberikan contoh yang baik kepada peserta didik?
- d. Hal apa saja yang mempengaruhi peserta didik sehingga kesulitan mengikuti teladan yang baik.

3. Pembiasaan

- a. Apa saja kegiatan pembiasaan yang diimplementasikan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter sopan santun?
- b. Apakah pernah ada kegiatan pemasangan poster tentang sopan santun?
- c. Kegiatan rutin apa saja di sekolah yang membentuk karakter sopan santun?
- d. Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menanamkan karakter sopan santun melalui kegiatan rutin?

4. Pujian (*reward*)

- a. Bagaimana cara ibu memberikan pujian kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku sopan santun?
- b. Apa saja bentuk *Reward* yang ibu berikan kepada peserta didik?
- c. Dalam hal apa saja reward diberikan kepada peserta didik di sekolah?

- d. Apa saja yang ibu lakukan untuk mempertahankan perilaku sopan santun peserta didik?

Pedoman wawancara untuk siswa kelas V

1. Apakah ibu guru pernah mengajarkan sopan santun? Bagaimana cara ibu guru mengajarkan sopan santun kepada kamu?
2. Bagaimana cara ibu guru mengarahkan kamu ketika berperilaku kurang sopan?
3. Apakah kamu kesulitan mengikuti teladan ibu guru? Apa saja contoh perilaku sopan yang bisa kamu teladani dari ibu guru?
4. Apa saja yang harus kamu lakukan ketika lewat di depan bapak/ibu guru?
5. Bagaimana cara kamu menunjukkan perilaku sopan santun kepada teman-teman, dan bapak/ibu guru di sekolah?
6. Apa saja yang harus kamu lakukan ketika masuk/keluar dari ruang kelas?
7. Apakah kamu sering diberikan pujian (*reward*) ketika berperilaku sopan? Pujian (*reward*) dalam bentuk apa saja yang kamu dapatkan dari ibu guru ketika berperilaku sopan?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Sanda Liling
Nirm : 1020218351
Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 5 Sa'dan
Informan : 1 wali kelas dan 6 siswa

A. Pengajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu menanamkan karakter sopan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	ya, cara saya sebagai guru dan juga wali kelas V dalam menanamkan karakter sopan santun dalam pembelajaran di kelas itu setiap hari, nah ketika masuk dalam kelas saya selalu menyapa siswa terlebih dahulu kemudian beribadah secara singkat seperti memimpin pujian, membaca Alkitab secara bergiliran, dan berdoa. Kemudian, membuat kelompok dalam proses pembelajaran agar dapat menerima pendapat teman-temannya. Nah itu adalah cara saya untuk menanamkan karakter sopan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2	Apakah dari 14 orang siswa yang memiliki masalah karakter ini yang ibu libatkan dalam mengambil bagian melalui ibadah singkat (memimpin pujian, dan membaca Alkitab).	iya, saya telah melibatkan beberapa siswa yang memiliki masalah karakter dalam kegiatan ibadah singkat, seperti memimpin pujian, membaca Alkitab, dan berdoa. Namun, tidak hanya siswa yang bermasalah saja dilibatkan, tetapi juga siswa lain yang memiliki potensi dan minat dalam kegiatan keagamaan. Jadi, dari 14 siswa yang bermasalah saya telah libatkan dalam kegiatan ibadah singkat.
3	Selain menanamkan karakter sopan santun dalam kegiatan pembelajaran di kelas, masih adakah kegiatan lain untuk	iya, ada beberapa kegiatan pembentukan karakter yang dilakukan di sekolah, seperti kegiatan ibadah akhir pekan, kemudian guru yang mengambil bagian dan memberikan refleksi singkat, kegiatan apel pagi bersama, siswa selalu dilibatkan untuk memimpin

	pembentukan karakter sopan santun di sekolah?	temannya menyanyikan lagu wajib dan berdoa bersama, kerja bakti dilakukan untuk melatih siswa bekerja sama dan saling menghargai, dan selalu mengucapkan 4 kata ajaib seperti tolong, permisi, terima kasih, dan maaf.
4	Apa saja tantangan ibu dalam mengajarkan karakter sopan santun?	iya, jadi ada berapa tantangan yang saya alami dalam mengajar karakter di kelas V secara khusus terhadap 14 siswa yang mengalami masalah karakter, yang pertama itu dari pengaruh dari luar lingkungan sekolah seperti perkembangan teknologi mereka lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi dengan cepat sehingga peserta didik mudah terpengaruh dengan informasi tersebut, misalnya bahasa-bahasa yang sedang trend di media sosial, dan film-film yang mereka tonton baik itu melalui televisi dan hp yang memperlihatkan perilaku yang kurang menghargai sesama bahkan kepada orang yang tua. kemudian ada juga kurangnya keterlibatan dari orang tua, mereka yang kurang diperhatikan di rumah karena mungkin sibuk dengan pekerjaan hal itu juga menjadi tantangan saya di sekolah, di mana dari 14 orang ini ada beberapa yang tidak suka ditegur atau bahkan tidak mau mendengarkan nasehat nah itu tantangan yang saya alami. Kemudian tantangan saya dalam mengajarkan sopan santun dalam lingkungan sekolah secara khusus di kelas V adalah kurangnya kesadaran dan motivasi dari 14 siswa ini sehingga mereka perlu diberikan pendekatan secara individu lalu dibimbing sampai mengalami perubahan secara perlahan.
5	Bagaimana ibu mengarahkan peserta didik yang tidak sopan?	Iya, cara yang saya gunakan untuk mengarahkan siswa yang tidak sopan. Saya itu melakukan pendekatan secara individu, kemudian saya berkomunikasi dengan baik pada siswa tersebut kemudian saya akan

		memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa tersebut.
6	Setelah ibu melakukan pendekatan individu kepada 14 siswa yang bermasalah ini, apakah mereka mengalami perubahan?	setelah melakukan pendekatan individu kepada 14 peserta didik yang bermasalah, saya melihat perubahan positif pada siswa sekitar 10 orang mereka mulai menunjukkan perubahan dalam perilaku sehari-hari seperti lebih sopan dan hormat kepada guru dan teman-teman, berbicara yang sopan terhadap sesama, lebih aktif dalam kegiatan di kelas dan lebih fokus dalam belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang perlu diberikan perhatian khusus untuk dibimbing dan diarahkan secara perlahan.

B. Keteladanan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal apa saja yang ibu lakukan agar peserta didik bisa teladani?	iya, jadi hal yang saya lakukan agar peserta didik bisa teladani itu yang pertama eh saya memberikan contoh yang baik misalnya tentang kedisiplinan, kemudian datang tepat waktu terutama disini adalah ketika berbicara dengan orang tua harus berbicara yang sopan.
2	Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam memberikan contoh yang baik kepada peserta didik?	Tantangan yang saya hadapi dalam memberikan contoh yang baik kepada peserta didik itu yang pertama tentang keterbatasan waktu, kemudian perbedaan gaya belajar siswa karena siswa ini berbeda-beda gaya belajarnya.
3	Apakah peserta didik sudah meneladani perilaku sopan santun yang ibu ajarkan?	jadi peserta didik sudah sebagian, belum semua menerapkan dengan baik masih ada beberapa siswa yang belum bisa merubah karakter tersebut.
4	Hal apa saja yang mempengaruhi peserta didik sehingga kesulitan mengikuti teladan yang baik.	ya, sama tadi di yang kedua tantangan yang saya alami dalam mengajar karakter, kemudian disini pengaruh, yang pertama pengaruh dari lingkungan, kemudian perkembangan teknologi contohnya hp dan televisi karena sekarang banyak anak-anak

		yang sering memegang hp dan menonton tv (menonton film-film yang memperlihatkan kekerasan, dan perilaku yang kurang sopan).
--	--	---

C. Pembiasaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan pembiasaan yang diimplementasikan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter sopan santun?	oke, jadi ada beberapa pembiasaan yang sering saya implementasikan di dalam pembelajaran untuk membentuk karakter sopan santun siswa, yang pertama itu selalu membiasakan mengucapkan salam, berbicara yang sopan kemudian kita harus mengajarkan untuk menghargai pendapat orang lain.
2	Melalui kegiatan apa saja ibu bisa menanamkan karakter sopan santun kepada peserta didik?	ya, biasanya dengan melakukan pembinaan di lingkungan sekolah terutama di dalam kelas seperti kegiatan ibadah, guru memberikan refleksi yang singkat, kegiatan apel pagi bersama, siswa selalu dilibatkan untuk memimpin temannya menyanyikan lagu wajib dan berdoa bersama dan kerja bakti untuk melatih siswa bekerja sama dan saling menghargai.
3	Apakah pernah ada kegiatan pemasangan poster tentang sopan santun?	iya pernah, pernah di pasang tentang kegiatan untuk melakukan hal-hal positif berkaitan dengan karakter.
4	Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menanamkan karakter sopan santun melalui kegiatan rutin?	tantangan yang saya hadapi sebagai wali kelas dalam menanamkan karakter sopan santun melalui kegiatan rutin itu terlibat dalam kesulitan menjaga konsentrasi, ya siswa sulit sekali menjaga konsentrasi tersebut.

D. Pujian/Reward

1	Bagaimana cara ibu memberikan pujian kepada peserta didik	cara memberikan pujian kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku sopan santun itu kami memberikan hadiah,
---	---	--

	yang menunjukkan perilaku sopan santun?	kemudian hadiah ini dalam bentuk alat tulis supaya ini bisa memotivasi siswa untuk semakin giat belajar dan mempertahankan perilakunya yang baik.
2	Apa saja bentuk <i>Reward</i> yang ibu berikan kepada peserta didik?	Diberikan hadiah contohnya alat tulis, kemudian kalau siswanya peringkat satu diberikan alat tulis lebih banyak berbeda dengan peringkat dua dan tiga.
3	Dalam hal apa saja reward diberikan kepada peserta didik di sekolah?	<i>reward</i> diberikan kepada peserta didik ketika memiliki prestasi yang baik kemudian mempunyai karakter yang baik.
4	Apa saja yang ibu lakukan untuk mempertahankan perilaku sopan santun peserta didik?	oke, jadi yang saya lakukan untuk mempertahankan perilaku sopan santun kepada peserta didik itu yang pertama memberikan contoh perilaku yang sopan kemudian memberikan pujian untuk membangun karakter-karakter peserta didik.

Wawancara dengan siswa:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu guru mengajarkan sopan santun kepada kamu?	H.P : memberikan contoh atau pengajaran yang dapat dipelajari dalam sopan santun G.P: mengajarkan dengan berbicara dengan sopan dan menghargai orang tua dan bapak/ibu guru. H: sebelum memulai pelajaran, saat mau belajar ehh dia mengajarkan sopan santun dulu baru mulai belajar contohnya tidak boleh ribut dalam kelas, tidak boleh mencubit teman ke kiri dan ke kanan. Ve: berbuat baik, tidak mengganggu teman. K.L: ehh sebelum belajar bernyanyi dan berdoa dulu, ehh menghargai sesama teman, menghargai orang yang lebih tua. M.M: cara ibu guru mengajarkan seperti sebelum memulai pelajaran, seperti membicarakan tentang tidak boleh ribut dalam kelas, tidak boleh berantem dalam

		kelas, dan menghormati orang yang lebih tua.
2	Apa saja contoh sopan santun yang pernah diajarkan oleh ibu guru kepada kamu?	H.P: seperti berpamitan kepada orang tua, memberikan salam kepada teman-teman atau guru, menghormati orang yang lebih tua H: menghormati orang tua, tidak menyakiti teman, dan menghormati orang yang lebih tua dari kita E: mengucapkan salam saat memasuki ruangan kelas dan ruangan guru K.L: senyum, sapa, dan sopan M.M: tidak menyakiti teman, saling menghormati, saling menghargai R.M.S: saling menghargai, saling memberi salam
3	bagaimana cara ibu guru mengarahkan kamu ketika berperilaku kurang sopan?	H.P : ibu guru biasa panggil ke kantor, terus di kasih nasehat G.P : dipanggil ke kantor bu terus ditanyanya H : kalau jam istirahat disuruh tinggal dulu dalam kelas terus diarahkan K.L: dikasih tau tidak boleh berbicara seperti itu lagi itu tidak baik M.M : ibu guru kasih contoh yang baik R.M.S : kalau istirahat disuruh tinggal dalam kelas, ehh dikasih tau terus dikasih nasehat, ehh di arahkan juga
4	Apa saja contoh perilaku yang bisa kamu teladani dari ibu guru?	H.P: ehh menghormati guru, menghormati sesama teman G.P: saling menghormati H: tidak menyakiti teman, bersikap baik kepada teman, saling berbagi kepada teman Ve: berbicara sopan, menghargai sesama K.L: perilaku yang baik seperti menghargai teman, berbicara sopan kepada bapak/ibu guru dan teman M.M: menghormati orang yang lebih tua dari kita

5	Apakah kamu kesulitan mengikuti teladan ibu guru?	Informan 2-7 : tidak Informan 6 : sulit, karena saya suka bermain
6	Apa saja yang harus kamu lakukan ketika lewat di depan bapak/ibu guru?	H.P: berpamitan atau meminta izin lewat G.P: berpamitan dan mengucapkan salam H: meminta izin ketika lewat, memberi sapa kepada bapak/ibu guru Ve: harus mengucapkan permisi E: mengucapkan salam, permisi K.L: sopan, memberi salam M.M: permisi dan mengucapkan salam
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan perilaku sopan santun kepada teman-teman, dan bapak/ibu guru di sekolah?	H.P: menghargai sesama teman, menghargai guru, menghormati guru, memberi salam kepada bapak/ibu guru G.P: saling membantu dan menghargai, memberikan salam ketika bertemu dan menghormati bapak/ibu guru. Vi: saling berbicara dengan sopan, mengucapkan salam kepada bapak/ibu guru, menghormati. H: menghormati yang lebih tua, menghormati teman-teman seperti meminta izin sebelum mengambil barang teman-teman, berbicara yang sopan. Ve: berbicara sopan kepada teman-teman dan bapak/ibu guru, tidak mengganggu teman, bermain dengan teman, K.L: menghargai teman, berbicara sopan dengan bapak/ibu guru dan teman-teman L.V: menghargai pendapat teman dan menghormati bapak/ibu guru mendengarkan saat belajar, berbicara dengan sopan.
8	Apa yang harus kamu lakukan ketika masuk/keluar dari ruang kelas?	H.P: ehh meminta izin, mengetuk pintu G.P: mengetuk pintu kelas dan meminta izin H: mengetuk pintu dan meminta kalau mau keluar kelas Ve: mengetuk pintu dan meminta izin kepada ibu guru

		E: mengetuk pintu dan mengucapkan salam, meminta izin kepada guru K.L: mengetuk pintu dan memberi salam, meminta izin M.M: mengetuk pintu dan meminta izin
9	Apakah kamu sering diberikan pujian (<i>reward</i>) ketika berperilaku sopan? Pujian (<i>reward</i>) dalam bentuk apa saja yang kamu dapatkan dari ibu guru ketika berperilaku sopan?	H.P: iya pernah, seperti kata-kata semangat untuk menjadi lebih baik atau diberi hadiah seperti pulpen dan buku G.P: iya pernah seperti dalam bentuk semangat, semangat terus belajar dan pertahankan perilaku sopan, biasa diberikan hadiah seperti buku, pulpen, dan perlengkapan sekolah. H: buku sama pulpen dan dalam bentuk kata-kata seperti pertahankan perilaku mu. E: diberikan hadiah seperti pulpen dan buku R.R: kata-kata semangat seperti semangat dan pertahankan perilakunya. R.S.M: bentuk kata-kata semangat dan hadiah